



## Rekapitulasi Kejadian

Penyakit / Kejadian	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Chikungunya	Bali	1	12	0
	Jawa Barat	4	41	0
	Jawa Tengah	1	10	0
Dengue	Banten	1	1	1
	Bengkulu	1	3	2
	Gorontalo	1	1	1
	Jawa Barat	1	2	1
	Kalimantan Barat	2	4	2
	Kepulauan Riau	1	1	1
	Riau	2	4	3
	Sumatera Barat	1	3	1
Hanta Virus	Jawa Barat	1	1	0
Japanese Encephalitis	Jawa Barat	1	1	1
Keracunan Makanan	Jawa Barat	1	40	0
	Jawa Tengah	1	8	0
	Kalimantan Selatan	1	33	0
	Kalimantan Timur	1	6	0
	Nusa Tenggara Barat	1	7	0
	Sulawesi Barat	1	10	0
	Sulawesi Tenggara	1	32	0
Leptospirosis	DI Yogyakarta	1	1	1
	Jawa Timur	1	1	1
	Sulawesi Utara	1	1	1
Dugaan Differi	Banten	1	1	0
	Jawa Barat	3	3	0
	Jawa Tengah	1	1	0
	Kalimantan Barat	1	1	0
Tetanus	Banten	1	1	1

## Pencegahan Bagi Masyarakat



### Kejadian/Penyakit

### Apa yang bisa dilakukan

Chikungunya dan Dengue

- ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk.
- ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan.
- ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk.
- ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.



Kejadian/Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
Hanta Virus	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Hindari kontak dengan tikus dan kotorannya.</li> <li>❖ Bersihkan rumah secara berkala dan tutup lubang tempat tikus bisa masuk.</li> <li>❖ Simpan makanan dalam wadah tertutup rapat.</li> <li>❖ Gunakan masker dan sarung tangan saat membersihkan area yang berpotensi terkontaminasi kotoran tikus.</li> <li>❖ Jaga kebersihan dapur dan gudang.</li> </ul>
Japanese Encephalitis	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Vaksinasi bila berada di wilayah endemis.</li> <li>❖ Hindari gigitan nyamuk dengan kelambu dan obat nyamuk.</li> <li>❖ Kurangi aktivitas luar ruangan saat senja hingga subuh.</li> <li>❖ Perbaiki sanitasi dan kebersihan lingkungan sekitar.</li> <li>❖ Jaga kebersihan kandang ternak bila dekat dengan permukiman.</li> </ul>
Keracunan Makanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan.</li> <li>❖ Masak makanan hingga matang sempurna.</li> <li>❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup.</li> <li>❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa.</li> <li>❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.</li> </ul>
Leptospirosis	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir.</li> <li>❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang.</li> <li>❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus.</li> <li>❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus.</li> <li>❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.</li> </ul>
Dugaan Difteri	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pastikan imunisasi lengkap (DPT untuk anak, Td untuk dewasa).</li> <li>❖ Hindari kontak dengan penderita sakit tenggorokan atau demam.</li> <li>❖ Gunakan masker saat batuk/pilek dan cuci tangan rutin.</li> <li>❖ Segera periksa jika mengalami gejala seperti sakit tenggorokan berat dan pembengkakan leher.</li> <li>❖ Karantina mandiri jika ada anggota keluarga terpapar.</li> </ul>
Tetanus	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Lengkapi vaksinasi tetanus (TT) terutama bagi ibu hamil dan pekerja lapangan.</li> <li>❖ Bersihkan luka segera dan hindari penggunaan bahan tradisional yang tidak steril.</li> <li>❖ Tutup luka dengan perban bersih.</li> <li>❖ Segera ke fasilitas kesehatan untuk suntikan TT jika terluka dengan benda kotor atau berkarat.</li> <li>❖ Gunakan APD saat bekerja di lingkungan berisiko.</li> </ul>